



INTEGRASIKAN GERAKAN GANDENG GENDONG  
**Hasil Penelitian Kampus untuk Kemaslahatan Warga**



*Wakil Walikota Yogya mengamati hasil karya penelitian dosen yang dipersembahkan untuk Kota Yogya.*

YOGYA (KR) - Setiap tahun Pemkot Yogya mengulirkan program penelitian bagi kalangan perguruan tinggi melalui dana hibah. Hasil penelitian dari kampus tersebut diharapkan mampu memberikan kemaslahatan bagi warga.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogya Agus Tri Haryono, menjelaskan tahun ini pihaknya menerima 100 proposal penelitian dari tim dosen perguruan tinggi. "Dari jumlah itu kami pilih 10 proposal untuk ditindaklanjuti melalui penelitian," tandasnya di sela penyerahan hasil penelitian perguruan tinggi di Sorosutan Umbulharjo, Selasa (14/12).

Dari 10 jenis penelitian, terdapat tiga karya yang menghasilkan peralatan. Harapannya alat tersebut dapat membantu dan mengatasi permasalahan pembangunan di Kota Yogya. Masing-masing ialah alat pemusnah sampah karya tim dosen Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Yogyakarta, alat pengurai limbah jumpitan karya tim dosen Universitas Jenderal Ahmad Yani (Unjaya) Yogyakarta dan alat sensor kerusakan jalan dari tim dosen Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Yogyakarta.

Selain itu juga ada alat pembuatan pellet pakan ikan hias dari Universitas Janabadra

yang dibiayai dari Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi dan furut diserahkan ke masyarakat. "Ini juga bagian dari implementasi gerakan Gandeng Gendong. Semoga karya penelitian dari teman-teman kampus ini bisa menjadi solusi atas permasalahan di wilayah," terang Agus.

Agus memaparkan, alat pemusnah sampah menghasilkan residu berupa arang yang sudah tidak memiliki dampak lingkungan. Begitu pula alat pengurai limbah dari batik jumpitan yang bisa menjadi solusi bagi perajin batik. Sedangkan alat sensor kerusakan jalan cukup efektif untuk mengetahui volume kerusakan serta lokasi tanpa harus mengukur secara manual.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, pun menyambut baik hasil karya penelitian dari tim dosen perguruan tinggi tersebut. Menurutnya, kampus merupakan salah satu dari lima unsur dalam gerakan Gandeng Gendong. Sedangkan unsur lain ialah kota, korporasi, kampung dan komunitas. Masing-masing unsur tersebut dinilainya telah memiliki program yang berbasis pemberdayaan. Akan tetapi sebelumnya saling berjalan sendiri sehingga hasilnya kurang optimal. "Melalui Gandeng Gendong ini semua disintegrasikan menjadi satu kesatuan," katanya.

(Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005